



Profil Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar

Anggi Puspa Lestari^{1*}, Zaka Hadikusuma Ramadan² 

^{1,2} Jurusan PGSD, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Corresponding author: anggipuspalestari06@gmail.com

Abstrak

Bidang pendidikan telah banyak melakukan inovasi, baik secara teknologi maupun sumber bahan sarana pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat suatu proses kegiatan usaha untuk membimbing siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan siswa di luar kelas, yaitu di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama pengelolaan perpustakaan masih harus ditingkatkan kembali dan harus dikelola dengan baik lagi. Kedua, sarana prasarana yang ada masih belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), sehingga harus diperhatikan lagi, baik oleh kepala sekolah maupun petugas perpustakaan sekolah. Ketiga, hambatan-hambatan dalam pengelolaan perpustakaan yaitu program perpustakaan, gedung atau ruang perpustakaan, dan tenaga perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian profil pengelolaan perpustakaan sekolah didapatkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih belum ideal.

Kata kunci: perpustakaan sekolah, profil pengelolaan

Abstract

The education sector has made many innovations, both technologically and as a source of educational facilities. In the learning process, there is a process of business activities to guide students to be active in the learning process both inside and outside the classroom. One of the learning activities students can do outside the classroom is in the school library. The school library is one of the facilities and facilities for providing education, so every school should have a school library. The purpose of this research is to describe library management in elementary schools. This research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The analysis technique in this study is an interactive analysis model from Miles and Huberman, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study results show that firstly, library management still has to be improved again and must be appropriately managed again. Second, the existing infrastructure is still not by the National Library Standards (SNP), so it must be considered again from the principal to the school librarian. Third, the obstacles in library management, namely the Library Program, Library Building or Room and Library Staff. Based on the research results on the school library management profile, it was found that library management is still not ideal.

Keywords: School Library, Management Profile

History:

Received : November 11, 2021

Revised : November 14, 2021

Accepted : January 29, 2022

Published : March 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja organisasi suatu badan atau lembaga dan berada di lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan (Charolina, 2020; Fahmi, 2020; Karima, 2021). Perpustakaan menjadi salah satu sarana dan

prasarana yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang lengkap dan layak digunakan (Huda, 2020; Riska & Amir, 2018). Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di perpustakaan adalah kegiatan penanaman literasi membaca (Fatimah et al., 2021). Melalui tersedianya perpustakaan yang layak, siswa akan dilatih untuk membiasakan diri untuk membaca dan menambah ilmu (Hermawan et al., 2020). Secara umum perpustakaan memiliki fungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber belajar (Aisy & Setyadi, 2017; Muntafi, 2016). Perpustakaan sering dikatakan sebagai gudang ilmu bagi masyarakat karena perpustakaan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Selain itu, perpustakaan juga dapat menunjang pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut (Alexander et al., 2021; Syadila, 2021).

Untuk memaksimalkan peran dan fungsinya, perpustakaan harus dikelola dengan baik sesuai dengan standar prosedur yang ada (Karima, 2021; Rizal & Muliadi, 2021). Dengan demikian, keberadaannya dapat dimanfaatkan dengan dengan baik (Artana, 2019). Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memiliki pengelolaan yang sesuai seperti memiliki buku yang layak baca dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta memiliki administrasi peminjaman dan pengembalian buku yang teratur (Damayanti et al., 2021; Khasiati, 2021). Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah terkadang hanya sebagai tempat penyimpanan buku (Ghassani, 2018). Fungsi perpustakaan akan tercapai dan terwujud di sekolah jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar (Artana, 2019; Mansyur, 2021). Hal tersebut sangat memengaruhi pengelolaan perpustakaan. Jika tidak dikelola oleh orang yang sesuai dengan bidangnya, maka sangat sulit perpustakaan sekolah tersebut untuk dikatakan perpustakaan ideal (Ramadhanti et al., 2021).

Secara umum, perpustakaan sekolah didirikan bukan sekadar menyimpan buku, majalah, dokumen, ataupun rekaman, melainkan dijadikan sebagai tempat membaca buku maupun menggunakan buku yang tersedia. Hanya saja hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 169 Pekanbaru menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya koleksi bahan pustaka yang belum lengkap hingga fasilitas perpustakaan yang masih kurang memadai seperti, meja dan kursi yang masih terbatas. Selain itu, buku-buku yang tersedia di perpustakaan sudah mulai berdebu bahkan berjamur karena kurang terawat. Jika kondisi perpustakaan sekolah berantakan, maka untuk membuat perpustakaan tersebut ramai kunjungan akan semakin sulit karena siswa bahkan guru sekalipun enggan datang ke perpustakaan. Permasalahan lain yang terdapat di Perpustakaan SDN 169 Pekanbaru, yakni penjaga perpustakaan bukanlah seorang pustakawan ataupun memiliki latar belakang perpustakaan. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan Standar Nasional Perpustakaan. Di dalam SNP dinyatakan bahwa tenaga perpustakaan di sekolah dasar minimal harus diploma dua di bidang ilmu perpustakaan, sedangkan penjaga perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru tidak memiliki latar belakang perpustakaan.

Penjaga perpustakaan atau orang yang bertugas di perpustakaan merupakan salah komponen penting dalam administrasi perpustakaan (Melianti & Priyadi, 2020; Putera & Ibrahim, 2018). Perpustakaan sekolah sangat perlu dikelola dengan tepat agar fungsi perpustakaan sekolah itu benar-benar terwujud (Kastro, 2020; Mansyur, 2021). Pelayanan pustakawan dalam memberikan layanan kepada siswa memengaruhi keberhasilan belajar siswa, sehingga perlu adanya pustakawan yang ahli dalam memberikan layanan secara optimal (Ristiani, 2021). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa proses pengelolaan perpustakaan sekolah umumnya dilakukan melalui proses klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi, dan menyusun bahan pustaka. Proses pengelolaan

yang demikian secara signifikan mampu meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga mampu membentuk budaya baca di lingkungan sekolah (Kusumaningrum et al., 2019). Penelitian lainnya mengungkapkan hal yang sedikit berbeda. Disebutkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang profesional dilaksanakan pada bidang koleksi, layanan, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia, sehingga melalui pengelolaan pada bidang-bidang tersebut peran perpustakaan akan dapat dioptimalkan pemanfaatannya oleh para pemustaka (Artana, 2019). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa proses pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada (Megawaty et al., 2021). Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa proses pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan sekolah. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian mengenai proses pengelolaan perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. METODE

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam pekerjaan dan kehidupan organisasi pemerintah, swasta, masyarakat, pemuda, perempuan, olahraga, seni, dan budaya, sehingga dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yang terdiri dari tahapan menentukan masalah, menentukan judul, fokus penelitian, melakukan penelitian, analisis data, dan terakhir penyajian hasil penelitian. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni petugas perpustakaan, kepala sekolah, dan guru sekolah SDN 169 Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan mengenai pengelolaan perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi yang menjadi bukti pendukung kegiatan peneliti seperti program perpustakaan sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, tata tertib sekolah dan siswa, dokumentasi pendukung lainnya. Data hasil penelitian kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif model dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa terdapat tiga temuan utama dalam penelitian mengenai proses pengelolaan perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru. Temuan **pertama** berkaitan dengan proses pelaksanaan dan pengelolaan perpustakaan. Pada struktur organisasi sekolah didapatkan informasi bahwa terdapat 3 orang dalam pengurusan perpustakaan yang paling atas ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan petugas perpustakaan. Kepala sekolah dalam struktur organisasi perpustakaan memiliki peran sebagai pengawas serta penanggung jawab perpustakaan, begitu pula wakil kepala sekolah memiliki peran untuk mengontrol kondisi dan kelayakan perpustakaan. Sedangkan petugas perpustakaan memiliki peran untuk memberikan layanan secara langsung kepada pengunjung perpustakaan. Hanya saja petugas perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru bukanlah seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan pada bidang perpustakaan, melainkan beliau merupakan Sarjana Bahasa Inggris dan belum dibekali dengan pelatihan atau

seminar pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik. Perlu adanya petugas perpustakaan yang memiliki kualitas baik dan sesuai dengan bidangnya atau telah mendapatkan pelatihan tentang cara pengelolaan perpustakaan yang baik.

Selain terdapat struktur organisasi pada perpustakaan SDN 169 Pekanbaru juga terdapat program perpustakaan. Hanya saja program perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru belum terlaksanakan dan berbeda antara program dengan implementasi pengelolaan perpustakaannya. Program perpustakaan yang dibuat hanya berupa sebuah dokumen dan pelaksanaannya belum sesuai dengan program yang telah dibuat. Program perpustakaan sekolah yang tertuang dalam program kerja perpustakaan secara umum akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah, tujuan, visi misi sekolah yang meliputi program pengadaan, program pengelolaan, program layanan, dan administrasi perpustakaan. Selain program yang belum terlaksana dengan maksimal, sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan juga masih belum lengkap dan masih perlu perhatian dari pihak sekolah. Ruang perpustakaan yang baik ialah ruangan perpustakaan yang tidak bercampur dengan ruangan lain, sehingga seluruh aktivitas yang ada dapat terfokus pada kegiatan perpustakaan.

Temuan **kedua** pada penelitian berkaitan dengan hambatan yang dirasakan sekolah selama proses pengelolaan perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa terdapat 3 hambatan utama yang dirasakan. Hambatan pertama yakni program perpustakaan yang dibuat dengan implementasinya berbeda. Selama didirikannya perpustakaan sekolah petugas perpustakaan baru satu kali membuat program perpustakaan. Program perpustakaan memiliki pengaruh cukup besar dalam perpustakaan. Perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru belum difungsikan sebagai penunjang kurikulum, sehingga peran perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar belum dimaksimalkan. Hambatan kedua yakni kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti belum lengkapnya buku-buku bacaan, meja, dan kursi baca masih harus ditambah agar pengunjung yang datang dapat duduk dengan tenang dan nyaman tanpa harus duduk di bawah atau di lantai dekat rak-rak buku. Hambatan yang ketiga, yakni tenaga perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan. Temuan **ketiga** berkaitan dengan solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Solusi pertama yakni membuat program perpustakaan secara teratur baik program jangka panjang dan jangka pendek. Dalam hal ini kepala sekolah harus mengawasi secara langsung dan mengkaji program perpustakaan yang dibuat, sehingga program perpustakaan tetap ada dan sesuai dengan implementasinya. Solusi yang kedua yakni menambah koleksi buku serta meja baca pada perpustakaan. Solusi yang ketiga yakni memberikan pelatihan, baik secara mandiri maupun pelatihan yang diberikan langsung oleh pemerintah sehingga *skill* dalam diri petugas perpustakaan dapat berkembang dan dapat memberikan pelayanan secara maksimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan perpustakaan dilakukan dalam beberapa cara di antaranya menyediakan struktur organisasi perpustakaan, menyiapkan program perpustakaan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Struktur organisasi merupakan salah satu komponen pertama yang harus disiapkan dalam proses pengelolaan perpustakaan (Afriatin & Danusiri, 2020; Syahdan et al., 2021). Struktur organisasi akan dapat menyeimbangkan kinerja petugas, sehingga pengelolaan perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal (Sunarsih, 2019). Dalam pengelolaannya, perpustakaan diharuskan memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi perpustakaan sekolah berpengaruh dalam proses pengelolaan perpustakaan dan sumber data manusia yang di dalamnya harus jelas dan paham akan tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan (Lestari & Madeten, 2020; Zohriah, 2018). Setiap orang yang tergabung dalam organisasi perpustakaan harus memiliki kemampuan dan memahami

mengenai perpustakaan dengan baik dengan tujuan agar perpustakaan dapat berfungsi sebagai mana mestinya dan dapat membantu proses belajar siswa (Kusumaningrum et al., 2019; Megawaty et al., 2021).

Selain struktur organisasi, perpustakaan harus memiliki program yang jelas. Program perpustakaan umumnya mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah, tujuan, visi misi sekolah yang meliputi program pengadaan, program pengelolaan, program layanan dan administrasi perpustakaan (Afriatin & Danusiri, 2020; Sari et al., 2021). Selain itu, program perpustakaan hendaknya dirancang untuk meningkatkan berbagai kompetensi siswa, seperti penyusunan program literasi membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Alpian & Ruwaida, 2022; Fadhli, 2021). Untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan program, perpustakaan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti koleksi buku yang lengkap serta meja dan kursi yang dapat meningkatkan rasa nyaman siswa saat berada di perpustakaan (Alrasyiidah & Amir, 2021). Sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan menarik minat siswa untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan (Aryani & Armiati, 2021).

Komponen lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pengelolaan perpustakaan yakni adanya tenaga perpustakaan yang mumpuni di bidangnya. Tenaga perpustakaan yang sesuai adalah seseorang yang memiliki latar pendidikan dan pelatihan pada bidang keperpustakaan (Saputro & Amir, 2018). Tenaga perpustakaan memiliki peran penting dalam proses administrasi perpustakaan seperti pengecekan jumlah buku dan kualitas buku, pengecekan kondisi sarana dan prasarana, serta memberikan layanan kepada para pengunjung perpustakaan (Afifah et al., 2020; Desriyeni, 2018). Tenaga perpustakaan dikatakan dapat mengelola perpustakaan dengan baik apabila mampu meningkatkan jumlah kunjungan dalam beberapa kurun waktu dan dapat meningkatkan kenyamanan pada perpustakaan (Megawaty et al., 2021). Peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan haruslah dilakukan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Perpustakaan menjadi salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang lengkap dan layak digunakan (Huda, 2020; Riska & Amir, 2018). Melalui tersedianya perpustakaan yang layak, siswa akan dilatih untuk membiasakan diri untuk membaca dan menambah ilmu (Charolina, 2020; Fahmi, 2020; Karima, 2021). Secara umum, perpustakaan memiliki fungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber belajar (Aisy & Setyadi, 2017; Muntafi, 2016). Perpustakaan sering dikatakan sebagai gudang ilmu bagi masyarakat, karena perpustakaan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Selain itu, perpustakaan juga dapat menunjang pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut (Alexander et al., 2021; Syadila, 2021).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa proses pengelolaan perpustakaan sekolah umumnya dilakukan melalui proses klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi, dan menyusun bahan pustaka. Proses pengelolaan yang demikian secara signifikan mampu meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga mampu membentuk budaya baca di lingkungan sekolah (Kusumaningrum et al., 2019). Penelitian lainnya mengungkapkan hal yang sedikit berbeda, yaitu disebutkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang profesional dilaksanakan pada bidang koleksi, layanan, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia, sehingga melalui pengelolaan pada bidang-bidang tersebut peran perpustakaan akan dapat dioptimalkan pemanfaatannya oleh para pemustaka (Artana, 2019). Hasil penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa proses pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada (Megawaty et al., 2021).

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, pengelolaan perpustakaan sekolah masih harus diperhatikan kembali. Kedua, sarana prasarana perpustakaan harus dikembangkan, sehingga fasilitas yang diberikan dapat optimal dan membuat pengunjung antusias datang ke perpustakaan SDN 169 Pekanbaru. Ketiga, petugas perpustakaan harus mau meningkatkan skill yang dimiliki, mau bersaing, dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang optimal. Keempat, hambatan-hambatan pengelolaan perpustakaan di SDN 169 Pekanbaru, yaitu program perpustakaan yang masih belum sesuai antara program dan implementasinya, sarana prasarana sekolah yang kurang, serta petugas perpustakaan yang kurang ideal.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N., Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>.
- Afriatin, R., & Danusiri, D. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri 7 Kebumen. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.21580/jawda.v1i1.2020.6703>.
- Aisy, R., & Setyadi, A. (2017). Analisis Fungsi Komik sebagai Media Pendidikan Pemakai di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kudus. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 311–320. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23161>.
- Alexander, O., Isnaini, E. N., Maranti, P., Bawiling, H., Pryanto, M. B., & Dimiyati, M. (2021). Perancangan Perpustakaan Gemar Membaca Berbasis Website untuk Desa Mekarjaya. *Jurnal Impact*, 2(1). <https://doi.org/10.31961/impact.v3i2.1119>.
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363>.
- Alrasyiidah, A., & Amir, A. (2021). Evaluasi Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(4). <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i4.46427>.
- Artana, I. K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah melalui Pengelolaan yang Profesional. *Bisma The Journal of Counseling*, 6(1), 90–96. <https://doi.org/10.23887/ap.v6i1.22181>.
- Aryani, F., & Armia, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11162>.
- Charolina, Y. (2020). Implementasi Knowledge Management dan Analisis SWOT di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal of Business and Audit Information Systems*, 3(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v3i1.2063>.
- Damayanti, D., Samsugi, S., Nurkholis, A., & Andika, T. A. (2021). Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 2(2). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1368>.
- Desriyeni, D. (2018). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Bukit Sundi dan SMAN 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–21. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.789>.
- Fadhli, R. (2021). Implementasi Kompetensi Pembelajaran Sepanjang Hayat melalui Program Literasi di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*,

- 9(1), 19. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.27000>.
- Fahmi, A. (2020). Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.33394/jp.v3i1.3032>.
- Fatimah, Y. A., Hanafi, A. R., Pancasari, M., Fadhillah, S., Putra, J. S., & Astuti, S. D. (2021). Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum untuk Meningkatkan Literasi Anak - Anak dan Masyarakat Desa Giyanti. *Community Empowerment*, 6(4), 532–537. <https://doi.org/10.31603/ce.4522>.
- Ghassani, F. (2018). Peran Pelajaran Perpustakaan dalam Pengenalan Kepustakaan: Studi Kasus SD Madania. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 20(2). <https://doi.org/10.7454/jipk.v20i2.104>.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>.
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p85-96>.
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>.
- Khasiati, N. (2021). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMPIT Alfarisi Sleman DIY. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(1), 987–1007. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i1.91>.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164. <https://doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169>.
- Lestari, A., & Madeten, S. S. (2020). Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan SMP Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38615>.
- Mansyur, M. (2021). Optimalisasi Manajemen Perpustakaan dan Signifikansinya bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan*, 10(2), 12–30. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i2.301>.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Penerapan Digital Library untuk Otomatisasi. *Journal of Technology and Social for Community Service*, 2(2), 121–127. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1366>.
- Melianti, E., & Priyadi, A. T. (2020). Analisis Sistem Layanan Sirkulasi pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak. *Urnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/7948>.
- Muntafi, A. Z. (2016). Peran Perpustakaan sebagai Media Pendukung Pembelajaran Keilmuan bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Perpustakaan Kelompok Bermain Mulya Serumpun Kabupaten Pematang). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 7(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol7.iss1.art4>.
- Putera, A. R., & Ibrahim, M. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan SMP Negeri 1 Madiun. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.2025>.

- Ramadhanti, D., Yanda, D. P., & Yenti, E. (2021). Peran Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 1–30. <https://doi.org/10.21043/libraria.v8i1.7948>.
- Riska, R., & Amir, A. (2018). Tinjauan terhadap Sarana dan Prasarana serta Tata Ruang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(11). <https://doi.org/10.26418/jppk.v7i11.29545>.
- Ristiani. (2021). Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Dewantara*, 11(1), 46–59. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/136/115>.
- Rizal, S., & Muliadi, M. (2021). Analisis Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMAN 1 Janapria. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (JIWP)*, 7(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5624845>.
- Saputro, B. I., & Amir, C. (2018). Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Khusus: Studi Kasus di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.428>.
- Sari, S., Intan, A., Khotimah, & A'yunil, I. (2021). The Role of Library on The Implementation of The Learning Program in SDIT Salsabila 2 Klaseman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 12–31. <https://doi.org/10.36768/abdau.v4i1.174>.
- Sunarsih, S. (2019). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 311. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4597>.
- Syadila, F. (2021). Entertainment Dunia Perpustakaan di Era 4.0: Meningkatkan Minat Baca dengan Menjadikan Perpustakaan sebagai Tempat atau Pusat Informasi yang Menghibur. *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(1), 61–72. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i1.4052>.
- Syahdan, Ridwan, M. M., Ismaya, Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1). <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>.
- Zohriah, A. (2018). Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 159. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1228>.